

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini dimana dunia usaha tumbuh dengan pesat di Indonesia, Pengusaha dituntut untuk bekerja dengan lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat demi menjaga kelangsungan operasi perusahaan.

Pada suatu kegiatan fungsi perencanaan jumlah produksi juga memiliki peranan dalam manajemen persediaan. Barang persediaan merupakan aset perusahaan yang berupa persediaan barang jadi yang disimpan di gudang.

Persediaan merupakan masalah penting yang dihadapi oleh perusahaan untuk mendukung kelancaran produksi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kelancaran pemenuhan permintaan oleh konsumen maka manajemen harus selalu berusaha menjamin ketersediaan bahan. Manajemen persediaan mengharuskan adanya pengelolaan persediaan untuk merencanakan dan mengendalikan persediaan pada tingkat yang optimum, menentukan kualitas persediaan yang wajar untuk memenuhi kebutuhan pengolahan/produksi atas suatu dasar yang terjadwal dan sesuai dengan order pelanggan. Dalam memenuhi permintaan konsumen, perusahaan sering sekali melakukan pengiriman susulan terhadap barang yang dipesan dikarenakan kekurangan persediaan (*stock out*).

Permintaan barang jadi pada perusahaan menunjukkan permintaan yang berfluktuasi dan sulit diprediksi atau dapat dikatakan sebagai *probabilistic demand*. Jika *quantity demand* membesar maka kemungkinan terjadinya *stock out* dapat terjadi, namun jika *demand* lebih kecil dari pada perkiraan maka pengisian persediaan akan datang terlambat dari pada yang direncanakan dan akan tersimpan dalam persediaan. Klasifikasi produk pada perusahaan ini adalah *make to stock*, dimana kegiatan produksi dilakukan untuk mengisi persediaan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan peramalan terhadap potensi permintaan pelanggan terhadap produk jadi. Untuk mengantisipasi kekurangan persediaan khususnya akibat fluktuasi permintaan yang sering di

luar batas antisipasi normal maka persediaan pengaman (*safety stock*) ditentukan

Dalam Struktur Organisasi ada beberapa variasi untuk mempertegas fungsi perencanaan produksi dan Gudang (*material ware house* dan *Final Product ware house*), untuk kondisi seperti ini, monitoring Persediaan (*Safety Stock*, Mengeluarkan *Bill of Material*, akurasi data persediaan, efektifitas sistem informasi ).

Sedangkan aktivitas pergudangan, seperti; 1) Penerimaan, Penyimpanan, dan pengiriman raw material ke bagian *processing*, 2) Penerimaan, Penyimpanan, dan pengiriman *final product* ke *Customer*, Umumnya dibawah kendali *Head Ware House* setingkat *Supervisor* atau *Manager*, disesuaikan dengan Lingkup tanggung jawabnya. Perencanaan jumlah produksi untuk memenuhi order dari bagian Penjualan (*Sales/marketing* ) lalu memastikan order ini selesai dan dikirim ke customer pada waktu yang sudah disepakati.

Dalam Laporan produksi PT. Anugerah Bimetalindo Pada bulan Juni 2011, perencanaan jumlah produksi yang akan dihasilkan cukup banyak, dalam penyimpanan persediaan digudang sangat efisien, maka permintaan konsumen yang diminta sangat efektif dalam pengiriman barang. Sedangkan pada bulan Mei 2012 perencanaan jumlah produksi yang dihasilkan dapat memenuhi permintaan konsumen, akan tetapi produksi barang jadi yang dihasilkan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Pada bulan Oktober 2013, perencanaan jumlah produksi yang akan dihasilkan sangat efektif akan tetapi pengendalian persediaan jumlah barang jadi yang dihasilkan melebihi permintaan konsumen yang diminta pada PT. Anugerah Bimetalindo. Dengan demikian perusahaan mempunyai persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan konsumen bulan yang akan datang. Permintaan barang jadi pada perusahaan menunjukkan permintaan yang berfluktuasi dan sulit diprediksi atau dapat dikatakan sebagai *probabilistic demand*. Jika *quantity demand* membesar maka kemungkinan terjadinya *stock out* dapat terjadi, namun jika *demand* lebih kecil dari pada perkiraan maka pengisian inventory akan datang terlambat dari pada yang direncanakan dan akan tersimpan dalam persediaan.

Klasifikasi produk pada perusahaan ini adalah *make to stock*, dimana kegiatan produksi dilakukan untuk mengisi persediaan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan peramalan terhadap potensi permintaan pelanggan terhadap produk jadi. Untuk mengantisipasi kekurangan persediaan khususnya akibat fluktuasi permintaan yang sering di luar batas antisipasi normal maka persediaan pengaman (*safety stock*) ditentukan.

Prosedur pembelian barang jadi melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar pelaksanaan penjualan barang jadi dapat diawasi dengan baik. Bagi perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur, perencanaan jumlah produksi dan pengendalian persediaan jumlah barang jadi yang efektif maka permintaan barang oleh konsumen akan terpenuhi dengan baik karena sebagian besar modal perusahaan terikat pada proses produksi perusahaan tersebut. Dengan adanya perencanaan produksi dan pengendalian persediaan barang jadi yang efektif, maka kekacauan-kekacauan yang umum terjadi dalam bidang produksi seperti jadwal produksi yang tidak realistis, pemborosan dan terjadinya kekurangan persediaan yang terjadi selama proses produksi dapat dihindari dan ditangani. Perencanaan produksi dan pengendalian persediaan barang jadi memfokuskan pada aspek-aspek seperti: pemesanan, penyimpanan, dan ketersediaan barang jadi dan perlengkapan produksi; penjadwalan mesin, fasilitas dan tenaga kerja untuk memproses bahan baku menjadi bahan jadi; mendesain dan menguji produk dengan jumlah sesuai rencana, kualitas yang baik dan biaya yang dianggarkan. Dengan kata lain, perencanaan jumlah produksi dan pengendalian persediaan jumlah barang jadi bertujuan mendukung fungsi produksi dan operasi yang terdiri atas aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan jumlah barang jadi.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan dari pengendalian adalah untuk menekan biaya-biaya operasional seminimal mungkin sehingga akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Untuk melaksanakan pengendalian persediaan yang dapat diandalkan dan dipercaya tersebut maka harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dengan persediaan. Penentuan dan pengelompokan biaya-biaya yang terkait dengan persediaan perlu

mendapatkan perhatian yang khusus dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat .

Penelitian ini bermaksud atas perencanaan produksi dan pengendalian persediaan barang jadi yang tersedia berpengaruh pada permintaan barang oleh konsumen. Maka tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Perencanaan Jumlah Produksi dan Pengendalian Persediaan Jumlah Barang Jadi Terhadap Permintaan Konsumen Pada PT. Anugerah Bimetalindo.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini adapun masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan untuk proses produksi agar dapat terlaksana dengan baik maka perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat berpengaruh terhadap permintaan konsumen.
- b. Pengendalian persediaan jumlah barang jadi belum terpenuhi dengan baik, maka persediaan memaksimalkan untuk menyediakan persediaan yang banyak.
- c. Permintaan konsumen yang belum efektif, maka perencanaan jumlah produksi dan pengendalian persediaan jumlah barang jadi harus disiapkan lebih baik.

## 1.3 Batasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang telah di identifikasikan di atas maka penelitian membatasi masalah yang dibahas difokuskan mengenai apakah ada Pengaruh Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan Barang Jadi Terhadap Permintaan Barang Oleh Konsumen pada PT. Anugerah Bimetalindo.

## 1.4 Rumusan Masalah

Dalam penyusunan perumusan ini sebelumnya masalah – masalah yang ada terkait terlebih dahulu diidentifikasi dengan adanya pembatasan masalah tersebut maka perumusan masalah ini adalah :

- a. Apakah ada pengaruh perencanaan jumlah produksi pada permintaan konsumen pada PT. Anugerah Bimetalindo ?

- b. Apakah ada pengaruh pengendalian persediaan jumlah barang jadi pada permintaan konsumen pada PT. Anugerah Bimetalindo?
- c. Apakah ada pengaruh perencanaan jumlah produksi dan pengendalian persediaan jumlah barang jadi pada permintaan konsumen pada PT. Anugerah Bimetalindo secara bersama-sama?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

1. mengetahui pengaruh perencanaan produksi terhadap permintaan barang oleh konsumen;
2. mengetahui pengaruh pengendalian persediaan barang jadi terhadap permintaan barang oleh konsumen;
3. mengetahui pengaruh perencanaan produksi dan pengendalian persediaan barang jadi terhadap permintaan barang oleh konsumen.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

#### **1. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menyusun rencana dan kebijakan dimasa yang akan datang dan menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya PPIC didalam merencanakan dan mengendalikan jumlah produksi dan jumlah persediaan barang jadi seefektif dan seefisien mungkin.

#### **2. Bagi Penulis**

Merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan diharapkan memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai masalah-masalah dalam bidang produksi serta persediaan jumlah barang jadi terhadap permintaan konsumen, merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh kedalam praktek yang sesungguhnya, khususnya terhadap perusahaan tempat mengadakan penelitian skripsi ini.

### 3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan acuan bagi pembaca yang membutuhkan bahan-bahan tugas perkuliahan yang berhubungan dengan topik didalam skripsi ini dan sebagai bahan materi yang dijadikan referensi diperpusatakaan “UBHARA JAYA” bagi pihak mahasiswa/i yang dapat diijadikan sebagai pengetahuan.

